

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit gigi dan mulut menempati peringkat sepuluh besar penyakit terbanyak di Indonesia (Aldilawati et al., 2022). Menurut Norfai dan Rahman, 2017 prevalensi nasional mengenai masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia sebesar 25,9%. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam riset tersebut mempunyai prevalensi masalah gigi dan mulut sebesar 32,1%. Sebagian besar penduduk Indonesia menyikat gigi pada saat mandi pagi maupun mandi sore (76,6%). Provinsi DIY termasuk provinsi yang mempunyai permasalahan gigi dan mulut diatas angka nasional (65,60%) dan Gunungkidul adalah kabupaten dengan permasalahan gigi dan mulut tertinggi diantara kabupaten di DIY lainnya (Suratri dkk., 2022).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian kesehatan secara menyeluruh, karenanya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar sangat dibutuhkan (Yodong & St, 2020). Kebersihan gigi adalah aspek kesehatan gigi dan mulut yang paling mendasar. Memeriksa kebersihan gigi dan mulut seseorang adalah salah satu tindakan preventif dengan tujuan mencegah timbulnya penyakit gigi dan mulut (Gultom & Marah Laut, 2018). Kebersihan gigi dan mulut seseorang erat kaitannya dengan pengetahuannya. Pengetahuan dapat mempengaruhi tindakan dan perilaku seseorang. Pengetahuan memiliki peran dalam menanggulangi penyakit gigi dan mulut

karena dengan tingkat pengetahuan yang tinggi maka kepedulian terhadap kebersihan gigi dan mulut akan baik pula (Yohanes I Gede K.K., 2013). Kurangnya pengetahuan terhadap pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut menjadi salah satu faktor yang menimbulkan sikap abai terhadap kebersihan gigi dan mulut (Marizal et al., 2023).

Kebersihan gigi dan mulut seseorang erat kaitannya dengan orang yang paling dekat atau sering berkomunikasi dengan seseorang tersebut. Orang tua adalah orang yang paling sering berkomunikasi dengan anak, sehingga pengetahuan orang tua sangat berpengaruh terhadap perilaku dan sikap anak (Akbar Hairil et al., 2021). Anak-anak dengan usia 6-12 tahun adalah kelompok yang sering mengalami permasalahan kesehatan gigi dan mulut biasanya belum tahu cara yang benar dalam menjaga kebersihan rongga mulutnya, sehingga yang harus bertanggungjawab adalah orang tua (Mukhbitin, 2018). Anak usia 6-12 tahun berada dalam periode gigi bercampur (Rompis et al., 2016). Anak usia 6-12 tahun pada umumnya memiliki minat belajar dan kemampuan memahami materi yang cukup baik, serta didukung dengan ingatan yang kuat dan rasa ingin tahu yang tinggi, oleh karena itu pengetahuan orang tua sangat dibutuhkan pada masa ini untuk membentuk pengetahuan yang baik pada anak (Fikriyah et al., 2022).

Buruknya pengetahuan orang tua dapat menyebabkan buruknya kebersihan gigi dan mulut anak yang dapat menimbulkan penyakit. Penyakit gigi dan mulut utamanya disebabkan oleh plak yang dapat kapan saja terbentuk dipermukaan gigi. Plak adalah kumpulan debris dan bakteri yang biasanya

terdapat pada fisura gigi, *occlusal pits*, margin servikal gigi, dan di poket periodontal (Rejeki & Parwati, 2014). Plak susah dilihat karena tidak memiliki warna, sehingga membutuhkan *disclosing agent* untuk melihatnya. Penumpukan plak dipermukaan gigi dapat membuat gigi rusak secara perlahan yang pada mulanya dikarenakan pengetahuan yang rendah terhadap kesehatan gigi dan mulut dan kurangnya kesadaran untuk menyikat gigi (Arumsari, 2014). Penumpukan plak yang menyebabkan kerusakan gigi dapat dicegah dengan menyikat gigi secara teratur dengan cara yang benar (Suciari et al., 2016).

Menjaga kebersihan anggota tubuh kita juga telah diperintahkan melalui Al-quran dan hadist. Dalam Al-quran dan hadist Nabi Muhammad SAW banyak perintah untuk kita mencari ilmu pengetahuan dan menjaga kebersihan. Diantara ayat dan hadits yang memperingatkan kita untuk mencari ilmu pengetahuan dan menjaga kebersihan adalah sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah ayat: 11).

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR Muslim, no. 2699).

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا لَمَْسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَى مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ

“Janganlah kamu bersembahyang dalam masjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar takwa (Masjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu sholat di dalamnya. Di dalamnya masjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih.” (QS. At-Taubah: 108).

تَنْظِفُوا بِكُلِّ مَا اسْتَطَعْتُمْ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى بَنَى الْإِسْلَامَ عَلَى النِّظَافَةِ وَلَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا كُلُّ نَظِيفٍ

"Bersihkanlah segala sesuatu semampu kamu. Sesungguhnya Allah ta'ala membangun Islam ini atas dasar kebersihan dan tidak akan masuk surga kecuali setiap yang bersih." (HR Ath-Thabrani).

Berdasarkan dari uraian diatas, menjaga kebersihan gigi dan mulut sangat penting sejak masa kanak-kanak. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sangat berpengaruh dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut anak-anak. Penting bagi peneliti untuk mengetahui nilai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut orang tua untuk dihubungkan dengan status kebersihan gigi dan mulut pada anak usia 6-12 tahun di Kabupaten Gunungkidul yang memiliki persentase masalah kesehatan gigi dan mulut terbesar di DIY (Suratri et al., 2022).

Peneliti akan melakukan penelitian di Wonosari sebagai ibu kota dari Gunungkidul. Peneliti memilih SDN Duwet Wonosari Gunungkidul sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan Data Pokok Pendidikan KEMDIKBUD tahun 2022 SD tersebut sudah terakreditasi A dan merupakan satu-satunya SD di Wonosari yang sudah bersertifikasi ISO. Dengan mempunyai dokumen sertifikat ISO, maka kualitas pendidikan di SD tersebut sudah teruji. SDN Duwet berlokasi di pinggiran Kota Wonosari. Orang tua siswa memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi mulai dari lulusan SD hingga SMA dan hanya sebagian kecil yang lulus dari perguruan tinggi. Ekonomi orang tua siswa SD tersebut juga bervariasi dengan mayoritas menengah kebawah. Orang tua siswa SD tersebut mayoritas berprofesi sebagai buruh, pedagang, dan petani. Walaupun begitu salah satu siswanya mendapatkan medali perunggu di olimpiade sains nasional, juara 3 perlombaan minat bakat istimewa tingkat kabupaten, dan juara 1 perlombaan minat bakat istimewa tingkat gugus. Selain itu SDN Duwet Wonosari Gunungkidul belum pernah dilakukan pemeriksaan dan penelitian mengenai kesehatan gigi dan mulut.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sutomo et al., 2017 mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua dengan kebersihan gigi anaknya. Hasil dari penelitian tersebut didukung oleh penelitian dari Yolanda Worang et al., 2014 yang meneliti hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kebersihan gigi dan mulut anak di TK Tunas Bhakti Manado dengan hasil terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua dengan kebersihan gigi dan mulut anak. Peneliti

ingin memastikan apakah pernyataan tersebut benar atau tidak maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan kesehatan gigi dan mulut orang tua terhadap status kebersihan gigi anaknya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka didapatkan rumusan masalahnya yaitu:

Bagaimana hubungan antara pengetahuan kesehatan gigi dan mulut orang tua terhadap kebersihan gigi anak usia 6-12 tahun di SDN Duwet Wonosari Gunungkidul?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pengetahuan kesehatan gigi dan mulut orang tua terhadap kebersihan gigi anak usia 6-12 tahun di SDN Duwet Wonosari Gunungkidul

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua akan semakin peduli terhadap kesehatan gigi dan mulut
- b. Orang tua akan semakin mengerti bahwa memberikan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sejak dini sangat bermanfaat.
- c. Dapat mengubah perilaku anak dari orang tua

2. Bagi Institusi

- a. Informasi dan data dari hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran pada institusi sebagai acuan dalam menciptakan suatu kebijakan demi meningkatkan kesehatan gigi dan mulut siswa dan kelancaran pembelajaran.
 - b. Informasi dan data dari hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan pencegahan terjadinya penyakit gigi dan mulut.
3. Bagi Peneliti
- a. Bermanfaat untuk menambah pengalaman dan memperluas wawasan dalam melakukan penelitian terkhusus pada bidang kedokteran gigi.
 - b. Bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan analisis dan meneliti.
 - c. Bermanfaat untuk mengasah kemampuan dalam memeriksa orang secara langsung.
4. Bagi penelitian selanjutnya
- a. Informasi dan data dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	(Sutomo et al., 2017)	PENGARUH PERILAKU ORANG TUA TERHADAP STATUS KEBERSIHAN GIGI ANAK DI SDN 03 KARANGJATI	1. Lokasi penelitian 2. Metode penelitian	1. Usia sampel 2. Desain Penelitian 3. Variabel Penelitian
2	(Yolanda Worang et al., 2014)	HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT ANAK DI TK TUNAS BHAKTI MANADO	1. Metode penelitian 2. Lokasi penelitian 3. Usia sampel	1. Desain penelitian 2. Variabel penelitian